

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KSPPS BMT Dinar Amanu

a. Sejarah KSPPS BMT Dinar Amanu⁹³

Awal berdirinya BMT Dinar Amanu adalah dengan nama koperasi syariah Amanu. Pada tahun 2009 koperasi syariah tersebut diganti namanya menjadi BMT Dinar Amanu. BMT Dinar Amanu ini didirikan oleh Drs. H Maryoto Birowo, Drs. H. Supardi, M.M, H. Nyadin, M.AP. Berdirinya lembaga ini berawal dari keprihatinan atas banyaknya lembaga keuangan konvensional serta kondisi ekonomi masyarakat yang kurang memperhatikan kaidah-kaidah hukum Islam. Mereka resah dengan adanya praktik ekonomi ribawi yang dilakukan oleh para rentenir di lingkungan desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dan pada tahun 2015 setelah dikeluarkannya permenkop No. 16 Tahun 2015 agar BMT-BMT yang berbadan hukum koperasi dan menamakan dirinya KJKS supaya beralih menjadi KSPPS, lembaga pun diharuskan menentukan sikap. Karena semula BMT ini berbentuk koperasi syariah maka sekarang beralih menjadi KSPPS BMT Dinar Amanu.

⁹³ Disarikan dari Laporan RAT KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung Tahun 2017

Adapun identitas BMT Dinar Amanu sebagai berikut:

Nama Lengkap : KSPPS BMT Dinar Amanu
 Badan Hukum : BH. No. 188.4/751/BH/XVI.29/115/2016 tanggal
 28 Maret 2016
 Alamat : Jl. Raya Sumberagung Panjerejo Kecamatan
 Rejotangan Kabupaten Tulungagung
 Kode Pos : 66293

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Dinar Amanu⁹⁴

Visi:

Visi BMT adalah menjadi koperasi syariah yang kokoh, maslahat, bermartabat dan mampu sebagai pihak pembangunan ekonomi umat.

Misi:

- 1) Mengembangkan ekonomi berbasis syariah.
- 2) Memberikan pelayanan prima untuk kemaslahatan anggota melalui pembiayaan dan investasi secara aman, nyaman, mudah dan sesuai syariah.
- 3) Menjadi mitra usaha bagi anggota dan masyarakat kecil menengah ke bawah.
- 4) Mengelola koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah secara profesional dan modern.

c. Produk Pembiayaan KSPPS BMT Dinar Amanu⁹⁵

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk KSPPS BMT Dinar Amanu. Produk pembiayaan di KSPPS BMT Dinar Amanu antara lain:

- 1) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA)

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota atau nasabah membutuhkan barang dan BMT menyediakan barangnya, kemudian anggota atau nasabah membeli di BMT

⁹⁴ Disarikan dari SOP Kelembagaan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

⁹⁵ Disarikan dari Pedoman SOP KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

dengan pembayaran angsuran dan lamanya waktu pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

2) Pembiayaan Musyarakah (MSY)

Yaitu pembiayaan dengan akad syirkah/kerja sama antara BMT dengan anggota atau nasabah yang memiliki usaha dengan ketentuan modal sebagian (tidak seluruhnya) dari BMT. Pola ini disebut juga penyertaan modal, dimana hasil keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara BMT dengan nasabah atau anggota.

3) Pembiayaan Murabahah (MRB)

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (sarana) usaha dan BMT menyediakan barangnya, kemudian nasabah membeli di BMT dengan pembayaran dibelakang dan jatuh tempo. Besarnya harga dan lamanya waktu pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan Qordul Hasan

Yaitu pembiayaan kebijakan yakni pembiayaan dari BMT kepada nasabah atau anggotanya tanpa dikenai jasa bagi hasil. Pinjaman ini diberikan dalam keadaan tertentu misalnya untuk orang miskin, orang sakit, untuk *fii sabilillah*, biaya sekolah dan dakwah.

2. Gambaran Umum KSPPS BMT Harapan Umat

a. Sejarah KSPPS BMT Harapan Umat⁹⁶

Baitul *Maal Wa Tamwil* yang selanjutnya disingkat BMT adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang di oprasikan dengan sistem yang sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yaitu *baitul maal* (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), *baitul tamwil* (kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melakukan sosial dengan menggalang titipan dan sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT Harapan Umat merupakan salah satu koprasia syariah yang terbentuk karena adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya untuk saat ini, hampir 85% penduduk Indonesia muslim akan tetapi ironisnya perekonomian negeri ini di pegang dan di kendalikan oleh non muslim bahkan untuk saat ini telah terjadi ketidakadilan dalam sector moneter, sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di bank konvensional namun bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel terlalu memakan banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir sehingga besar kaum muslim negeri ini belum sadar dengan kewajiban mengeluarkan zakat,

⁹⁶ Disarikan dari Laporan RAT KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

infaq, dan shadaqah untuk membantu kaum dhuafa dan kegiatan sosial lainnya dan yang terkait BMT Harapan Umat dirintis pada tahun 1996 dan mulai oprasional sepenuhnya pada 25 januari 2002.

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Harapan Umat⁹⁷

Visi:

Visi KSPPS BMT Harapan Umat adalah terwujudnya kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan dalam membangun peradapan umat menuju ridha Allah SWT.

Misi:

- 1) Membangun lembaga keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan yang luas.
- 2) Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para anggota dan mitra kerja.
- 3) Berkomitmen menjadi lembaga keuangan yang sesuai syariah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

c. Produk Pembiayaan KSPPS BMT Harapan Umat⁹⁸

1) Pembiayaan Musyarakah (*Syirkah*)

Yaitu pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Nasabah sudah punya modal tetapi untuk pengembangan usaha mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan hasil usaha dibagi dengan nisbah yang disepakati.

2) Pembiayaan Murabahah (*Jual Beli*)

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyedia barang, sedangkan nasabah sebagai pembeli dengan cara pembayaran dingsur atau dibayar tunai dalam jangka

⁹⁷ Disarikan dari SOP Kelembagaan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

⁹⁸ Disarikan dari Pedoman SOP KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

waktu tertentu. Harga jual dan lamanya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

3) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA)

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota atau nasabah membutuhkan barang dan BMT menyediakan barangnya, kemudian anggota atau nasabah membeli di BMT dengan pembayaran angsuran dan lamanya waktu pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan Mudharabah

Yaitu pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua pihak sesuai nisbah yang disepakati.

B. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 85 anggota dari masing-masing BMT dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari anggota yang menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari anggota yang menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Anggota pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	37	44%
2	Perempuan	48	56%
	Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 diatas, diketahui jenis kelamin anggota KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki dengan selisih 12%. Jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebesar 48 orang atau 56%, sedangkan sisanya sebesar 37 orang atau 44% adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Anggota pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	52	61%
2	Perempuan	33	39%
	Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 diatas, diketahui jenis kelamin anggota KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan dengan selisih 22%. Jumlah responden

berjenis kelamin laki-laki sebesar 52 orang atau 61%, sedangkan sisanya sebesar 33 orang atau 39% adalah responden berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia anggota yang menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	21-26 tahun	5	6%
2	27-33 tahun	18	21%
3	34-40 tahun	29	34%
4	40-47 tahun	22	26%
5	47-55 tahun	11	13%
	Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa umur respon anggota KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagai besar usia 21 tahun sampai 55 tahun. Tabel diatas memberikan informasi bahwa responden yang berusia 21-26 tahun sebanyak 5 orang atau 6%, responden yang berusia 27-33 tahun 18 orang atau 21%, responden yang berusia 34-40 tahun sebanyak 29 orang atau 34%, responden yang berusia 40-47 tahun 22 orang 26%, dan responden yang berusia 47-55 tahun adalah 11 orang atau 13%.

Tabel 4.4
Usia Responden pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	21-26 tahun	7	8%
2	27-33 tahun	23	27%
3	34-40 tahun	32	38%
4	40-47 tahun	13	15%
5	47-55 tahun	10	12%
	Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa umur respon anggota KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagai besar usia 21 tahun sampai 55 tahun. Tabel diatas memberikan informasi bahwa responden yang berusia 21-26 tahun sebanyak 7 orang atau 8%, responden yang berusia 27-33 tahun 23 orang atau 27%, responden yang berusia 34-40 tahun sebanyak 32 orang atau 38%, responden yang berusia 40-47 tahun 13 orang 15%, dan responden yang berusia 47-55 tahun adalah 10 orang atau 12%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan anggota yang mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan anggota yang menabung di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wirausaha	42	49%
Wiraswasta	12	14%
PNS	15	18%
Lain-lain	16	19%
Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 diatas, diketahui Pekerjaan responden anggota KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa sebaiaian besar bekerja sebagai wirausaha sebesar 42 orang atau 49%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 12 atau 14%, yang bekerja sebagai PNS sebesar 15 orang atau 18% dan lain-lain sebesar 16 orang atau 19%.

Tabel 4.6
Pekerjaan responden yang menabung di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wirausaha	48	56%
Wiraswasta	15	18%
PNS	12	14%
Lain-lain	10	12%
Total	85	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.6 diatas, diketahui Pekerjaan responden anggota KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa sebaiaian besar bekerja sebagai wirausaha sebesar 48 orang atau 56%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 15 orang atau 18%, yang bekerja sebagai PNS sebesar 12 orang atau 14% dan lain-lain sebesar 10 orang atau 12%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

Adapun data mengenai pendapatan anggota yang mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pendapatan/Penghasilan Responden pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No	Pendapatan/Penghasilan	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 1.000.000	5	6%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	15	18%
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	32	38%
4	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	25	29%
5	>Rp. 4.000.000	8	9%
Jumlah		85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.7 diatas diperoleh jumlah responden sebanyak 85 responden, dengan klasifikasi jumlah pendapatan yang berbeda-beda. Sebanyak 5 orang atau 6% berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000, 15 orang atau 18% berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000, sebanyak 32 orang atau 38% berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000, sebanyak 25 orang atau 29% berpenghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000, dan sebanyak 8 orang atau 9% berpenghasilan lebih dari Rp. 4.000.000.

Tabel 4.8
Pendapatan/Penghasilan Responden pada KSPPS BMT Harapan
Umat Tulungagung

No	Pendapatan/Penghasilan	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 1.000.000	3	4%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	24	28%
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	30	35%
4	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	16	19%
5	>Rp. 4.000.000	12	14%
Jumlah		85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh jumlah responden sebanyak 85 responden, dengan klasifikasi jumlah pendapatan yang berbeda-beda. Sebanyak 3 orang atau 4% berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000, 24 orang atau 28% berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000, sebanyak 30 orang atau 35% berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000, sebanyak 16 orang atau 19% berpenghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000, dan sebanyak 12 orang atau 14% berpenghasilan lebih dari Rp. 4.000.000.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu pendapatan (X_1), tingkat margin (X_2) dan jangka waktu pembiayaan (X_3) serta 1 variabel terikat yaitu keputusan anggota (Y) yang mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian 4 variabel tersebut

dapat diketahui tanggapan dari 85 anggota KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan 85 anggota KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden anggota yang mengambil pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

1. Variabel Pendapatan (X_1)

Tabel 4.9
Data Deskripsi Variabel Pendapatan (X_1) di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	66	12,94%
2.	Setuju	4	342	67,06%
3.	Ragu- Ragu	3	100	19,61%
4.	Tidak Setuju	2	2	0,39%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 342 jawaban atau 67,06% terhadap item atau pernyataan dari variabel pendapatan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 66 jawaban atau 12,94%, jawaban ragu- ragu sejumlah 100 jawaban atau 19,61%, jawaban tidak setuju sejumlah 2 jawaban atau 0,39%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel pendapatan.

Tabel 4.10
Data Deskripsi Variabel Pendapatan (X₁) di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	70	13,72%
2.	Setuju	4	334	65,49%
3.	Ragu- Ragu	3	106	20,79%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 334 jawaban atau 65,49% terhadap item atau pernyataan dari variabel pendapatan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 70 jawaban atau 13,72%, jawaban ragu- ragu sejumlah 106 jawaban atau 20,79%, jawaban tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel pendapatan.

2. Variabel Tingkat Margin (X₂)

Tabel 4.11
Data Deskripsi Variabel Tingkat Margin (X₂) di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	117	22,94%
2.	Setuju	4	328	64,31%
3.	Ragu- Ragu	3	63	12,36%
4.	Tidak Setuju	2	2	0,39%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 328 jawaban atau 64,31% terhadap item atau pernyataan dari

variabel tingkat margin, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 117 jawaban atau 22,94%, jawaban ragu- ragu sejumlah 63 jawaban atau 12,36%, jawaban tidak setuju sejumlah 2 jawaban atau 0,39%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel tingkat margin.

Tabel 4.12
Data Deskripsi Variabel Tingkat Margin (X₂) di KSPPS BMT
Harapan Umat Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	69	13,53%
2.	Setuju	4	271	53,14%
3.	Ragu- Ragu	3	156	30,59%
4.	Tidak Setuju	2	14	2,74%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 271 jawaban atau 53,14% terhadap item atau pernyataan dari variabel tingkat margin, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 69 jawaban atau 13,53%, jawaban ragu-ragu sejumlah 156 jawaban atau 30,59%, jawaban tidak setuju sejumlah 14 jawaban atau 2,74%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel tingkat margin.

3. Jangka Waktu Pembiayaan (X_3)

Tabel 4.13
Data Deskripsi Variabel Jangka Waktu Pembiayaan (X_3) di KSPPS
BMT Dinar Amanu Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	71	13,92%
2.	Setuju	4	366	71,76%
3.	Ragu- Ragu	3	73	14,32%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 366 jawaban atau 71,76% terhadap item atau pernyataan dari variabel jangka waktu pembiayaan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 71 jawaban atau 13,92%, jawaban ragu-ragu sejumlah 73 jawaban atau 14,32%, jawaban tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel jangka waktu pembiayaan.

Tabel 4.14
Data Deskripsi Variabel Jangka Waktu Pembiayaan (X_3) di KSPPS
BMT Harapan Umat Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	80	15,69%
2.	Setuju	4	277	54,31%
3.	Ragu- Ragu	3	145	28,43%
4.	Tidak Setuju	2	8	1,57%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu

sebanyak 277 jawaban atau 54,31% terhadap item atau pernyataan dari variabel jangka waktu pembiayaan, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 80 jawaban atau 15,69%, jawaban ragu- ragu sejumlah 145 jawaban atau 28,43%, jawaban tidak setuju sejumlah 8 jawaban atau 1,57%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel jangka waktu pembiayaan.

4. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.15
Data Deskripsi Variabel Keputusan Anggota (Y) di KSPPS BMT
Dinar Amanu Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	77	15,10%
2.	Setuju	4	345	67,65%
3.	Ragu- Ragu	3	85	16,67%
4.	Tidak Setuju	2	3	0,58%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 345 jawaban atau 67,65% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 77 jawaban atau 15,10%, jawaban ragu- ragu sejumlah 85 jawaban atau 16,67%, jawaban tidak setuju sejumlah 3 jawaban atau 0,58%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota.

Tabel 4.16
Data Deskripsi Variabel Keputusan Anggota (Y) di KSPPS BMT
Harapan Umat Tulungagung

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	63	12,35%
2.	Setuju	4	281	55,10%
3.	Ragu- Ragu	3	154	30,20%
4.	Tidak Setuju	2	12	2,35%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah			510	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 85 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban setuju yaitu sebanyak 281 jawaban atau 55,10% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota, terdapat juga jawaban sangat setuju sejumlah 63 jawaban atau 12,35%, jawaban ragu- ragu sejumlah 154 jawaban atau 30,20%, jawaban tidak setuju sejumlah 12 jawaban atau 2,35%, dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 0 jawaban atau 0% terhadap item atau pernyataan dari variabel keputusan anggota.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁹⁹ Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 85 responden. Uji signifikansi dilakukan dengan

⁹⁹Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166

membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:¹⁰⁰

- a) Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid
- b) Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

Dan dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,2133 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Person Correllation	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X ₁)	X1.1	0,646	0,2133	Valid
	X1.2	0,737	0,2133	Valid
	X1.3	0,666	0,2133	Valid
	X1.4	0,755	0,2133	Valid
	X1.5	0,726	0,2133	Valid
	X1.6	0,628	0,2133	Valid
Tingkat Margin (X ₂)	X2.1	0,737	0,2133	Valid
	X2.2	0,730	0,2133	Valid
	X2.3	0,737	0,2133	Valid
	X2.4	0,764	0,2133	Valid
	X2.5	0,711	0,2133	Valid
	X2.6	0,727	0,2133	Valid

¹⁰⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 178.

Jangka Waktu Pembiayaan (X ₃)	X3.1	0,595	0,2133	Valid
	X3.2	0,783	0,2133	Valid
	X3.3	0,731	0,2133	Valid
	X3.4	0,683	0,2133	Valid
	X3.5	0,759	0,2133	Valid
	X3.6	0,654	0,2133	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y.1	0,641	0,2133	Valid
	Y.2	0,720	0,2133	Valid
	Y.3	0,779	0,2133	Valid
	Y.4	0,741	0,2133	Valid
	Y.5	0,763	0,2133	Valid
	Y.6	0,685	0,2133	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Person Correllation	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X ₁)	X1.1	0,690	0,2133	Valid
	X1.2	0,725	0,2133	Valid
	X1.3	0,754	0,2133	Valid
	X1.4	0,727	0,2133	Valid
	X1.5	0,626	0,2133	Valid
	X1.6	0,563	0,2133	Valid
Tingkat Margin (X ₂)	X2.1	0,624	0,2133	Valid
	X2.2	0,763	0,2133	Valid
	X2.3	0,713	0,2133	Valid
	X2.4	0,624	0,2133	Valid
	X2.5	0,613	0,2133	Valid

	X2.6	0,590	0,2133	Valid
Jangka Waktu Pembiayaan (X ₃)	X3.1	0,624	0,2133	Valid
	X3.2	0,687	0,2133	Valid
	X3.3	0,605	0,2133	Valid
	X3.4	0,715	0,2133	Valid
	X3.5	0,517	0,2133	Valid
	X3.6	0,604	0,2133	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Y.1	0,638	0,2133	Valid
	Y.2	0,673	0,2133	Valid
	Y.3	0,641	0,2133	Valid
	Y.4	0,700	0,2133	Valid
	Y.5	0,650	0,2133	Valid
	Y.6	0,648	0,2133	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Jadi berdasarkan uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, yang terbagi dalam 4 bagian dan terdiri dari 24 pernyataan, mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2133) dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*. Kriteria *cronbach's alpha* yaitu “apabila *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan

sebaliknya apabila *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel".¹⁰¹

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarakan pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung:

Tabel 4.19
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0,882	Reliabel
Tingkat Margin (X_2)	0,899	Reliabel
Jangka Waktu Pembiayaan (X_3)	0,885	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,895	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel pendapatan sebesar $0,882 > 0,60$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel tingkat margin sebesar $0,899 > 0,60$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel jangka waktu pembiayaan sebesar $0,885 > 0,60$, dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel keputusan anggota sebesar $0,895 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang disebarakan pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.97.

Tabel 4.20
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0,876	Reliabel
Tingkat Margin (X_2)	0,863	Reliabel
Jangka Waktu Pembiayaan (X_3)	0,842	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,864	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* hitung untuk variabel pendapatan sebesar $0,876 > 0,60$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel tingkat margin sebesar $0,863 > 0,60$, *cronbach's alpha* hitung untuk variabel jangka waktu pembiayaan sebesar $0,842 > 0,60$, dan *cronbach's alpha* hitung untuk variabel keputusan anggota sebesar $0,864 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel pendapatan, tingkat margin, jangka waktu pembiayaan dan keputusan anggota di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini semua reliabel, karena harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan "*Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari

0,05”.¹⁰² Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov
di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	PENDAPA	TINGKAT_	JANGKA_W	KEPUTUS
	TAN	MARGIN	AKTU_PEM	AN_ANGG
			BIAYAANN	OTA
N	85	85	85	85
Norm Mean	23.58	23.00	23.02	23.75
al Std. Deviation				
Param	2.367	2.236	2.385	2.314
eters ^a				
Most Absolute	.124	.124	.116	.130
Extre Positive	.124	.100	.116	.130
me Negative				
Differe	-.106	-.124	-.096	-.117
nces				
Kolmogorov-Smirnov Z	1.141	1.139	1.067	1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148	.149	.205	.113

a. Test distribution is

Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk pendapatan 0,148 maka lebih besar dari 0,05 ($0,148 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk tingkat margin adalah 0,149 maka lebih besar dari 0,05 ($0,149 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk jangka waktu pembiayaan adalah 0,205 maka lebih besar dari 0,05 ($0,205 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk

¹⁰²Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis...*, hal. 181

keputusan anggota adalah 0,113 maka lebih besar dari 0,05 ($0,113 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov
di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	PENDAPA TAN	TINGKAT_ MARGIN	JANGKA_W AKTU_PEM BIAYAAN	KEPUTUS AN_ANGG OTA
N	85	85	85	85
Normal Mean	23.58	22.65	23.05	22.65
Parameters ^a				
Std. Deviation	2.397	2.548	2.360	2.576
Most Absolute	.109	.091	.108	.096
Extreme Positive	.109	.074	.108	.080
Negative Differences	-.100	-.091	-.102	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z	1.008	.834	.995	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262	.489	.275	.418

a. Test distribution is

Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat diketahui bahwa sig. data untuk pendapatan 0,262 maka lebih besar dari 0,05 ($0,262 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk tingkat margin adalah 0,489 maka lebih besar dari 0,05 ($0,489 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk jangka waktu pembiayaan adalah 0,275 maka lebih besar dari 0,05 ($0,275 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk keputusan anggota adalah 0,418 maka lebih besar dari 0,05 ($0,418 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One- Sample Kolmogorv- Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar variabel.¹⁰³ Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerancinya ($> 0,1$) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas masing- masing variabel pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung:

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas
di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENDAPATAN	.453	2.207
	TINGKAT_MARGIN	.548	1.825
	JANGKA_WAKTU_PEMBIA	.591	1.692
	YAANN		

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

¹⁰³*Ibid.*, hal. 177

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas untuk variabel pendapatan dengan VIF sebesar 2,207 dan *tolerance* sebesar 0,453, variabel tingkat margin dengan VIF sebesar 1,825 dan *tolerance* sebesar 0,548, dan variabel jangka waktu pembiayaan dengan VIF sebesar 1,692 dan *tolerance* sebesar 0,591. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF < 10$.

Berikut hasil uji multikolinieritas masing- masing variabel pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolinieritas
di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENDAPATAN	.982	1.019
	TINGKAT_MARGIN	.306	3.263
	JANGKA_WAKTU_PEMBIA YAAN	.305	3.280

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

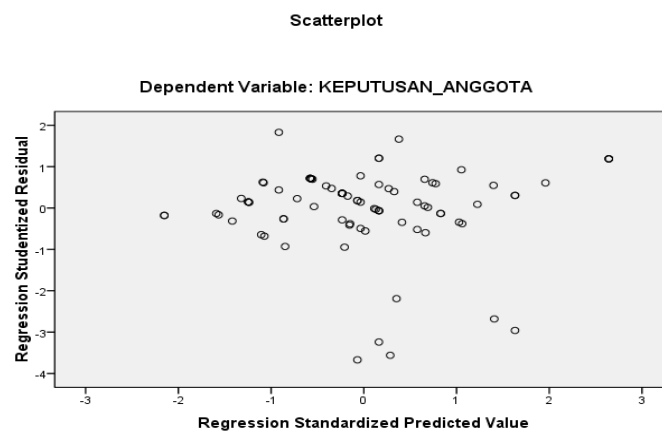
Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas untuk variabel pendapatan dengan VIF sebesar 1,019 dan *tolerance* sebesar 0,982, variabel tingkat margin dengan VIF sebesar 3,263 dan *tolerance* sebesar 0,306, dan variabel jangka waktu pembiayaan dengan VIF sebesar 3,280 dan *tolerance* sebesar 0,305. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF < 10$.

Jadi berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat tebebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung sebagai berikut:

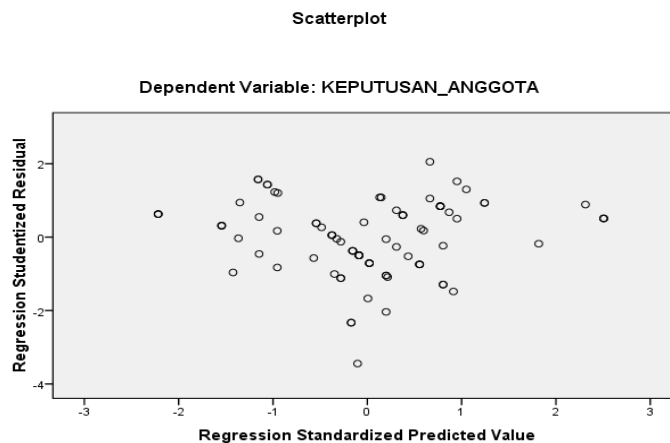
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung



Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa pada pola Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik- titik data yang tidak berpola seta menyebar disekitar angka nol dan tidak megumpul hanya diatas atau bawah saja.

Jadi berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola Scatterplot pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.25
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.512	2.262		1.110	.270
PENDAPATAN	.286	.116	.279	2.468	.016
TINGKAT_MARGIN	.328	.113	.300	2.915	.005
JANGKA_WAKTU_P EMBIAYAANN	.272	.099	.271	2.740	.008

a. Dependent Variable:

KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Keputusan anggota} = 2,512 + 0,286 + 0,328 + 0,272$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,512 menyatakan bahwa apabila variabel pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan tidak ada, maka keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung nilainya sebesar 2,512 satuan.

- b. Koefisien regresi X_1 (pendapatan) sebesar 0,286 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pendapatan, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,286 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pendapatan, akan menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
- c. Koefisien regresi X_2 (tingkat margin) sebesar 0,328 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat margin, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,328 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan tingkat margin, akan menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
- d. Koefisien regresi X_3 (jangka waktu pembiayaan) sebesar 0,272 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan jangka waktu pembiayaan, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,272 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jangka waktu pembiayaan, akan menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Tabel 4.26
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2.121	1.323		1.602	.113
PENDAPATAN	.212	.075	.224	2.817	.006
TINGKAT_MARGIN	.342	.092	.348	3.737	.000
JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAAN	.373	.067	.417	5.563	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Keputusan anggota} = 2,121 + 0,212 X_1 + 0,342 X_2 + 0,373 X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,121 menyatakan bahwa apabila variabel pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan tidak ada, maka keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung nilainya sebesar 2,121 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (pendapatan) sebesar 0,212 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pendapatan, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,212 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pendapatan, akan

menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

- c. Koefisien regresi X_2 (tingkat margin) sebesar 0,342 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat margin, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,342 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan tingkat margin, akan menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.
- d. Koefisien regresi X_3 (jangka waktu pembiayaan) sebesar 0,373 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan jangka waktu pembiayaan, akan meningkatkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebesar 0,373satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jangka waktu pembiayaan, akan menurunkan keputusan anggota produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Atau dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dinyatakan signifikan. Dari uji t di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji t KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.512	2.262		1.110	.270
PENDAPATAN	.286	.116	.279	2.468	.016
TINGKAT_MARGIN	.328	.113	.300	2.915	.005
JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAAN	.272	.099	.271	2.740	.008

a. Dependent Variable:

KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 81$ dengan signifikansi 5% adalah 1,663. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak.

1) Pengaruh pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,468 > 1,663$)

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,016 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

2) Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,915 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,005 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

3) Pengaruh jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel jangka waktu pembiayaan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,740 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,008 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Tabel 4.28
Hasil Uji t KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.121	1.323		1.602	.113
PENDAPATAN	.212	.075	.224	2.817	.006
TINGKAT_MARGIN	.342	.092	.348	3.737	.000
JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAAN	.373	.067	.417	5.563	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk $df = n - k - 1 = 85 - 3 - 1 = 81$ dengan signifikansi 5% adalah 1,663. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak.

1) Pengaruh pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,817 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,006 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

2) Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan tingkat margin terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,737 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

3) Pengaruh jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh signifikan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial variabel jangka waktu pembiayaan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,567 > 1,663$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka hipotesa 1 teruji sehingga jangka waktu pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada KSPPS Dinar Amanu Tulungagung dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pendapatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Variabel X_2 (Tingkat Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Variabel X_3 (Jangka Waktu Pembiayaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

Sedangkan hasil uji statistik t di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pendapatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Variabel X_2 (Tingkat Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Variabel X_3 (Jangka Waktu Pembiayaan) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Uji F KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	230.026	3	76.675	30.494	.000 ^a
Residual	203.668	81	2.514		
Total	433.694	84			

a. Predictors: (Constant), JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAANN, TINGKAT_MARGIN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,494 dan F_{tabel} sebesar 2,72. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,494 > 2,72$). Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 , artinya variabel pendapatan, tingkat margin dan jangka

waktu pembiayaan secara bersama-sama berpegaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Tabel 4.30
Hasil Uji F KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	313.144	3	104.381	101.096	.000 ^a
Residual	83.632	81	1.032		
Total	396.776	84			

a. Predictors: (Constant), JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAAN, PENDAPATAN, TINGKAT_MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 101,096 dan F_{tabel} sebesar 2,72. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($101,096 > 2,72$). Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 , artinya variabel pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan secara bersama-sama berpegaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

Jadi berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik f) pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X_1), Tingkat Margin (X_2), dan Jangka Waktu Pembiayaan (X_3) secara bersama- sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Sedangkan hasil uji f pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung diperoleh hasil yang sama yaitu Pendapatan (X_1), Tingkat Margin (X_2), dan Jangka Waktu Pembiayaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.513	1.586

a. Predictors: (Constant), JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAANN, TINGKAT_MARGIN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,513 atau 51,3%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yaitu pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan anggota menggunakan

produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 51,3\% = 48,7\%)$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.32
Hasil Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.781	1.016

a. Predictors: (Constant), JANGKA_WAKTU_PEMBIAYAAN, PENDAPATAN, TINGKAT_MARGIN

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui *Adjusted R Square* sebesar 0,781 atau 78,1%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yaitu pendapatan, tingkat margin dan jangka waktu pembiayaan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan anggota menggunakan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 78,1\% = 21,9\%)$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,513, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 51,3%, sedangkan sisanya 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sedangkan hasil uji koefisien

determinasi pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,781, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 78,1%, sedangkan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjust R Square* pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung lebih besar dari KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.